

**ATA FAI: KAJIAN FEMINISME KULTURAL REPRESENTASI TOKOH
PEREMPUAN DALAM CERITA LOKAL *MBU'E WONDO* PADA
MASYARAKAT NIONDOA, DESA KOTOWUJI TUMUR, KEO TENGAH,
NAGEKEO, NTT**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

Sebagai Pernyataan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



DISUSUN OLEH:

KRISTIANI ADVENTYA MELANI RAGAT

NIM: 43118020

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2022



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Sabtu, 25 Juni 2022 Pukul 10.00 WITA** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Kristiani Adventya Melani Ragat
No. Reg. : 431 18 020
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

ATA FAI: KAJIAN FEMINISME KULTURAL REPRESENTASI TOKOH PEREMPUAN DALAM CERITA LOKAL MBU'E WONDO PADA MASYARAKAT NIONDOA, DESA KOTOWUJI TIMUR, KEO TENGAH, NAGEKEO, NTT

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
2. Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, MA
3. Penguji Materi I : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
4. Penguji Materi II : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
5. Penguji Materi III : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
6. Pembimbing I : P. Dr. Eduardus Dosi, SVD
7. Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 93
Penguji II = 93
Penguji III = 96
Lulus dengan Nilai = 94/A

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :
Hasil Ujian Ulang =

Mengesahkan
Dekan
Drs. Marjanus Kleden, M.Si

Kupang, 25 Juni 2022
Ketua Tim Penguji,

P. Dr. Eduardus Dosi, SVD

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kristiani Adventya Melani Ragat

Nomor Registrasi : 43118020

Fakultas/Prodi : FISIP/Illmu Komunikasi


Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul:

ATA FAI: REPRESENTASI TOKOH PEREMPUAN DALAM CERITA LOKAL MBUE WONDO PADA MASYARAKAT NIONDOA, DESA KOTOWUJI TIMUR, KEO TENGAH, NAGEKEO, NTT adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Dr. Eduardus Dosi, SVD selaku pembimbing I dan Bapak Yoseph Andreas Gual, MA selaku pembimbing II. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya penyimpangan, maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Juni 2022

Disahkan,

Pembimbing I


P. Dr. Eduardus Dosi, SVD

Mahasiswa


Kristiani A.M. Ragat

No. Registrasi: 43118020

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ATA FAI: KAJIAN FEMINISME KULTURAL REPRESENTASI TOKOH
PEREMPUAN DALAM CERITA LOKAL *MBU'E WONDO* PADA
MASYARAKAT NIONDOA, DESA KOTOWUJI TIMUR, KEO TENGAH,
NAGEKEO, NTT**

Diajukan oleh:

Nama : Kristiani Adventya Melani Ragat
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43118020

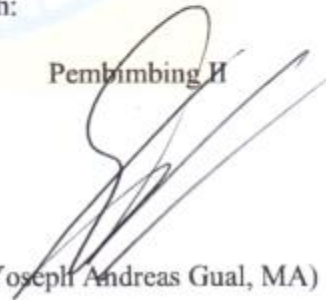
Disetujui oleh:

Pembimbing I



(P. Dr. Eduardus Dosi, SVD)

Pembimbing II



(Yoseph Andreas Gual, MA)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira



(Drs. Marianus Kleden, M.Si)

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

***ATA FAI: KAJIAN FEMINISME KULTURAL REPRESENTASI TOKOH
PEREMPUAN DALAM CERITA LOKAL MBU'E WONDO PADA
MASYARAKAT NIONDOA, DESA KOTOWUJI TIMUR, KEO TENGAH,
NAGEKEO, NTT***

Diajukan oleh:

Nama : Kristiani Adventya Melani Ragat
Program Studi : Ilmu Komunikasi
NIM : 43118020

Disetujui oleh:

Penguji I

Penguji II



(Fransiska D. Setyaningsih, M.Si)



(P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Life goes on, so try to be yourself, it's better than being in others

artinya:

Hidup terus berjalan, maka cobalah jadi diri sendiri, itu lebih baik daripada menjadi orang lain.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- ✚ Tuhan Yesus, Bunda Maria, & Sta. Kristina yang namanya selalu disebut di setiap doa penulis selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Komunikasi.
- ✚ Mama Irmina Kue dan Bapa Paulus Dancang, kedua orang tua terhebat yang penulis paling cintai, bangga, dan sayangi hingga detik ini.
- ✚ Opa P. Phillipus Tule, SVD yang selalu mendukung karya-karya penulis sembari menggantikan posisi opa dan oma yang tiada.
- ✚ Yang selalu dikenang, almamater tercinta, Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan lancar dan baik. Penulisan skripsi ini guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang.

Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Benturan-benturan inilah yang akhirnya membentuk penulis menjadi lebih baik khususnya dalam hal penelitian dan penulisan tugas akhir. Banyak pihak yang penulis libatkan dalam proses ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berkesudahan dan biarlah menjadi kenangan di atas kertas putih ini, terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, P. Dr. Phillipus Tule, SVD.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira, Bapak Yoseph Andreas Gual, S.Sos., MA yang telah memperlancar studi penulis sekaligus menjadi pembimbing II selama penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memandu, membantu, dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di S1 Ilmu Komunikasi Unwira.

5. Pater Eduardus Dosi, SVD selaku pembimbing I yang setia membimbing penyusunan tugas akhir penulis dan menyediakan buku-buku yang menunjang studi penulis.
6. Ibu Fransiska Desiana Setyaningsih, M.Si sebagai dosen penguji I sekaligus dosen terfavorit penulis selama menjalani studi.
7. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD sebagai dosen penguji II sekaligus sosok yang berpengaruh dalam kehidupan penulis dari pemberkatan nikah orang tua penulis hingga tugas akhir ini.
8. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi.
9. Kedua saudara penulis, Mariana Dellastry Sastriani Ragat dan Allesandro Patricio Quinaldy Ragat yang selalu mendukung kerja-kerja penulis selama penelitian dan penyusunan tugas akhir dengan caranya masing-masing.
10. Keluarga penulis di Giriwawo dan Wewo yang selalu mendukung studi penulis lewat doa dan caranya masing-masing terkhususnya Mama Rene, Bapa Dus, Om Dus, Om Peto, Bibi Tin, Bibi Astyn, Kak Liver, Kak Indah, Kak Nita, Adik Joel, Adik Putri, Adik Nathan, Adik Alisa, Adik James, Adik Sar, Adik Ano, Kak Kenny, Adik Anggi, dan lainnya.
11. Para informan, Mama Lustina Djo, Bapak Sius Kami, dan Alm. Bapak Sablon Senda yang meninggal tepat 7 hari setelah peneliti wawacarai. Pendamping penulis selama di lokasi, Om Primus Tua dan Om Marsel Riwu. Terima kasih untuk waktu dan dedikasi yang diberikan.

12. Sahabat penulis, Putri Guru dan Christine Ismael yang selalu ada bagi penulis, mendengar keluh-kesah, dan menjadi teman curhat ternyaman saat menghadapi tantangan percintaan, keluarga, pertemanan, kompetisi, kisah perkuliahan, serta jatuh bangun selama studi S1 di Ilmu Komunikasi Unwira.
13. Teman-teman terbaik penulis di Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2018 yang selalu menemani penulis bahkan di kondisi terpuruk (Linda Kaluge, Tris Bhoka, Chandel Abineno, Ansila Kobesi, Sarry Desrin, Roman Ludju, Grace Kaha, Egyal Naisau, Eki Naikoy, Jho Uly, Ronal Bahy, Petra Obe, dan lainnya), serta Kak Dus Obe, Kak Ricky Seran, Kak Tulus, Kak Ria Hera, Kak Elis Tunya, Kak Eric, Kak Titin Jene, dan kakak tingkat lainnya yang selalu membantu penulis selama studi di Ilmu Komunikasi dan penyelesaian tugas akhir ini. Terima kasih juga untuk kenangan-kenangan yang sudah terlewati hampir 4 tahun belajar khususnya dalam UKM Cukil, UKM UNPAC, dll.
14. Teman-teman Wakanda (Arin Kirania, Claris Bulukian, Medens Riwu Djeta, Naufal Jihad, Pretty Dowa, Virginia Dey, dan Kadek Rahayu) serta Prasha'15 yang selalu menjadi tempat *brainstorming* terbaik selama studi di Unwira dan penulisan tugas akhir.
15. Teman-teman organisasi mahasiswa Senat Mahasiswa RESPEK dan MPM Universitas Periode 2021/2022 yang terus menjadi tempat penulis untuk berkembang.
16. Teman-teman di Komunitas Sastra Dusun Flobamora, XL Future Leaders Batch 9 Makassar, Korea-ICE 2018, PILMAPRES & PIMNAS 2020, Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 1 2021 (Universitas Jember,

UGM, UI, dan LSPR Jakarta), Telkomsel Apprentice Program 2019, Field Assist FLP Project, Duta Pangan Lokal NTT 2018, PKM Belo Angkatan'17, KLC 2019, RISE'15, Kupang Debate Forum, dan WMCU Debaters yang mewarnai studi penulis selama kuliah di Ilmu Komunikasi Unwira.

17. Regina Kelen, Sinartika Gonsalves, Fr. Yuf, Fr. Dewa, Fr. Suksa, Adik Efa Samin, Adik Ano Soares, Fr. Irwan Tahu, Hans Bheja dan Anto Meol yang bisa menjadi tempat bertukar ide, gagasan, serta perasaan demi kelancaran studi di Unwira dengan kegiatan-kegiatan kepanitiaan yang memusingkan hingga beberapa dari kami menyelesaikan tugas akhir dan akan diwisudakan bersama. Terima kasih untuk setiap waktu yang berharga.
18. Beethoven, Mozart, Bangtan Sonyeondan (BTS), GFRIEND, IU, Tulus, dan Banda Neira yang lagu-lagunya selalu menyemangati penulis saat sakit dan terpuruk selama studi. Terima kasih untuk karya musik yang luar biasa.
19. Siapa pun kamu yang akan menjadi pendamping penulis nanti dan selalu ada dalam doa-doa penulis.
20. Seluruh pihak yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab tidak terlepas dari kesulitan dan masalah, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan usul, saran, umpan balik, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang	1
1. 2 Rumusan Masalah	7
1. 3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1. 4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	9
1. 5 Kerangka Pikir, Asumsi, dan Hipotesis	
1.5.1 Kerangka Pemikiran	10
1.5.2 Asumsi Penelitian	12
1.5.3 Hipotesis.....	12
BAB II LANDASAN KONSEPTUAL	
2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
2.2 Komunikasi dan Kebudayaan	

2.2.1	Komunikasi	
2.2.1.1	Definisi Komunikasi	16
2.2.1.2	Media Komunikasi	18
2.2.2	Kebudayaan	
2.2.2.1	Budaya Lokal	19
2.2.2.2	Folklor	20
2.2.3	Hubungan Komunikasi dan Kebudayaan.....	21
2.3	Representasi	23
2.4	Perempuan	
2.4.1	Definisi Perempuan	25
2.4.2	Gender	25
2.4.3	<i>Ata Fai</i>	26
2.5	Paradigma Kritis	
2.5.1	Feminisme.....	27
2.5.2	Feminisme Kultural.....	29
2.6	Wacana Kritis.....	31
2.7	Analisis Wacana Kritis Sara Mills	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis dan Metode Penelitian	34
3.2	Objek Penelitian	35
3.3	Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian	35
3.4	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.5	Teknik Analisis Data	39

3.6 Teknik Interpretasi Data	42
3.7 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	42
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Niondoa.....	44
4.2 Hasil Penelitian	
4.2.1 Hasil Studi Dokumen: Cerita Lokal <i>Mbu'e Wondo</i> dan Pemaknaan Ata Fai (Analisis Wacana Kritis)	48
4.2.2 Hasil Studi Wawancara Mendalam	60
4.2.3 Hasil Studi Artefak: Batu <i>Mbu'e Wondo</i> dan <i>Dede</i> <i>Ngembu</i> sebagai Peninggalan Bernilai Seni.....	69
4.2.4 Hasil Observasi.....	71
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
5.1 Analisis Data.....	75
5.2 Interpretasi Data.....	97
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	107
6.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR BAGAN

1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	11
4.1 Bagan Struktur Perangkat Desa Kotim	47

DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Kerangka Analisis Sara Mills	40
5.1 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Dirinya Sendiri	80
5.2 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Saudari	84
5.3 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Anak Perempuan	87
5.4 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Istri.....	90
5.5 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Ibu	93
5.6 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan sebagai Kosmos	95
5.7 Tabel Analisis Sara Mills Representasi Tokoh Perempuan dalam Cerita Lokal <i>Mbu'e Wondo</i>	96

DAFTAR GAMBAR

4.1 Informan, Amaka'e Muwa	50
4.2 Sampul Cerita Rakyat Keo	51
4.3 Ilustrasi Cerita <i>Mbu'e Wondo</i>	52
4.4 Daun Pandan Laut dalam Masyarakat Keo	53
4.5 Batu <i>Mbu'e Wondo</i> di Keo Tengah.....	69
4.6 Batu <i>Dede Ngembu</i> di Keo Tengah.....	70

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari kepedulian peneliti terhadap mudarnya kedudukan perempuan yang dipresentasikan dalam budaya lokal, salah satunya cerita lokal. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji aspek komunikasi dan bahasanya untuk memperkaya wawasan masyarakat terhadap representasi tokoh perempuan khususnya dalam cerita lokal. Di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), terdapat banyak sekali cerita lokal yang berkembang di tengah masyarakat, bahkan beberapa di antaranya sudah tidak asing di telinga masyarakat. Namun, eksistensi perempuan tidak terlalu populer dalam pedistribusiannya. Bahkan penelitian yang mengkaji seputar perempuan dalam cerita lokal masih terhitung sedikit.

Oleh karena itu, studi kajian ini membahas seputar representasi perempuan dalam cerita lokal dengan feminisme kultural sebagai salah satu perspektif kritis dalam tradisi komunikasi dengan empat teknik pengumpulan data yakni studi dokumen, wawancara mendalam, studi artefak, dan observasi. Kajian ini menggunakan metode analisis wacana kritis, yang mana penjabaran representasi tokoh perempuan dalam cerita lokal berdasarkan posisi subjek-objek dan posisi pembaca.

Cerita lokal *Mbu'e Wondo* yang berkembang di masyarakat Niondoa, Keo Tengah, Nagekeo, NTT pun menjadi media komunikasi yang bernilai tinggi sebagai alat pendidikan moral dan budi pekerti bagi masyarakat, menceritakan tentang gadis dari Dusun Wondo yang pergi mencari siput, namun terjebak di lubang batu dan akhirnya diperistri oleh ikan paus, namun berkat bantuan tikus kesturi, gadis Wondo tersebut bisa kembali ke keluarganya dan membuat trik untuk membunuh ikan paus saat meminta kembali si gadis. Cerita ini juga secara tak langsung menarasikan legenda batu *Mbu'e Wondo* dan *Dede Ngembu* di Keo Tengah, serta peristiwa air bah di wilayah Dowo Doke akibat dari kontrak sosial antara Embu Uta dan semesta setelah pembatalan perkawinan *Mbu'e Wondo*.

Hasil penelitian menunjukkan representasi tokoh perempuan sebagai dirinya sendiri yang lemah lembut, pasrah, berani, daya juang tinggi, dihormati dan disegani, memiliki paras yang cantik dengan jiwa spiritual yang kuat serta intuitif. Representasi tokoh perempuan sebagai saudari yang saling bekerjasama, cepat bertindak, perhatian dan peduli, sedangkan sebagai anak dan paling bungsu juga ditampilkan sebagai sosok yang ingin terus dilindungi, tidak ingin dipisahkan sebab paling disayangi. Representasi tokoh perempuan sebagai istri yang lemah, dikuasai, dan berlindung di balik keluarga, serta representasi tokoh perempuan sebagai ibu yakni pendamai, penyatu semesta dan manusia, serta pendukung dan pemberi kehidupan. Terakhir, perempuan sebagai kosmos yang peduli dan teratur.

Dalam cerita lokal ini pun jika dikaitkan dengan feminisme kultural, maka nilai-nilai kefemininan seperti tokoh *Mbu'e* yang pendamai, intuitif, lemah lembut, pendukung kehidupan, dan sebagainya yang perlu diterapkan sebagai gaya hidup sembari melonggarkan bentuk ekstrim dari maskulinitas seperti kekerasan.

Kata Kunci: Representasi, Perempuan, Cerita Lokal, Wacana Kritis, Feminisme Kultural

ABSTRACT

This research departed from the researcher's concern for the waning position of women who are presented in local culture, one of which is local stories. This research was conducted by examining aspects of communication and language to enrich the public's insight into the representation of women's figures, particularly in local stories. In the province of East Nusa Tenggara (NTT), many local stories have developed in the community, some of which are already familiar to the public. However, the existence of women was not very popular in its distribution. Even research that examined women in local stories was still relatively small.

Therefore, this study discussed the representation of women in local stories with cultural feminism as one of the critical perspectives in the communication tradition with four data collection procedures, namely document studies, in-depth interviews, artifact studies, and observations. This study used a critical discourse analysis method, which described the representation of female characters in local stories based on the position of the subject object and the position of the reader.

The local story of Mbu'e Wondo that developed in the Niondoa community, Keo Tengah, Nagekeo, NTT has also become a high-value communication medium as a tool for moral and character education for the community, telling about a girl from Wondo Hamlet who went to look for snails, but was trapped in a holed stone and eventually married by a whale, but thanks to the help of the muskrat, the Wondo girl can return to her family and make a trick to kill the whale while asking for the girl back. This story also indirectly narrates the rock legends of Mbu'e Wondo and Dede Ngembu in Keo Tengah, as well as the flood in the Dowo Doke area as a result of the social contract between Embu Uta and the universe after the annulment of Mbu'e Wondo's marriage.

The results of the study showed that the representation of the female character as herself was thoughtful, resigned, brave, strenght, respected, and had a beautiful face with a strong and intuitive spiritual soul. The representation of the female character as a sister who cooperates, acts quickly, is helpful, and cares, while as a child and the youngest is also shown as a person who wants to be protected and does not want to be separated because she is most loved. The representation of the female character as a weak wife, controlled and sheltered behind the family, as well as the representation of the female character as a mother, namely the peacemaker, the unifier of the universe and humanity, as well as the supporter and giver of life. Lastly, the female character was the cosmos who cares and is organized.

Even in this local story, if it is associated with cultural feminism, then feminine values such as the character Mbu'e who is peaceful, intuitive, gentle, supportive of life, and so on need to be applied as a lifestyle while loosening extreme forms of masculinity such as violence.

Keywords: Representation, Women, Local Stories, Critical Discourse, Cultural Feminism